
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS
TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMA SWASTA TAMANSISWA
TAPIAN DOLOK**

Juwita Isma Dewi¹, Sinur Hutagaol²

¹MIS Islamiyah Sukatani, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email: ¹juwitaisma@gmail.com, ²sijuli27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X di SMA Swasta Tamansiswa Tapan Dolok. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat, kreativitas, serta kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi, yang diperburuk oleh dominasi penggunaan metode pembelajaran tradisional berbasis ceramah. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi experimental design). Sampel penelitian terdiri atas dua kelas yang dipilih melalui teknik purposive sampling, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran PjBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks eksposisi dalam bentuk pre-test dan post-test. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji statistik t-test melalui aplikasi SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks eksposisi siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Project Based Learning berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Kata Kunci: Project Based Learning, Kemampuan Menulis, Teks Eksposisi.

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran yang efektif harus mampu melibatkan siswa secara aktif dan memberikan pengalaman yang bermakna. Salah satu pendekatan yang mendukung hal ini adalah *Project Based Learning* (PjBL). Model PjBL muncul sebagai respons terhadap pendekatan tradisional yang lebih berfokus pada pengajaran teori dan hafalan. Dalam PjBL, siswa diajak untuk terlibat langsung dalam suatu proyek, yang sering kali mencakup kolaboratif dalam kelompok, riset, serta penerapan pengetahuan dan keterampilan dalam situasi dunia nyata. Pembelajaran berbasis proyek ini memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan cara yang lebih aktif dan menyenangkan, menghubungkan pengetahuan yang dipelajari dengan praktik dan pengalaman langsung. Dengan memanfaatkan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep akademis, tetapi juga belajar bagaimana cara bekerja dalam tim, mengelola waktu, memecahkan masalah, dan menghasilkan produk atau solusi nyata.

Teks eksposisi merupakan jenis tulisan yang bertujuan untuk menyampaikan informasi atau penjelasan mengenai suatu topik dengan cara yang jelas, objektif, dan terstruktur. Dalam pembelajaran, kemampuan untuk menulis teks eksposisi sangat penting, karena siswa dituntut untuk dapat mengemukakan pendapat mengorganisasikan ide-ide, dan memberikan argumentasi yang logis.

Meskipun demikian, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks eksposisi yang terstruktur dengan baik. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam menyusun teks eksposisi yang efektif dan sesuai dengan kaidah penulisan yang benar. Maelasari (2020:44) menyatakan bahwa teks eksposisi merupakan sebuah karangan yang bertujuan memberitahukan, menerangkan, mengupas dan menguraikan sesuatu.

Observasi juga menunjukkan masih banyak siswa yang kejenuhan dan kebosanan selama proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari

kurangnya perhatian, kurangnya partisipasi aktif, dan ketidakberminat terhadap materi yang diajarkan, dan siswa kurang terbiasa bekerja dalam kelompok, memecahkan masalah secara kreatif, dan menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari dalam konteks dunia nyata dan banyak siswa yang terlihat kurang tertarik dalam menulis teks eksposisi. Hal ini dilihat dari rendahnya partisipasi mereka dalam tugas menulis serta kurangnya motivasi untuk mengembangkan ide dan menyusun argumen secara jelas dan terstruktur. Dan berdasarkan evaluasi yang dilakukan sebagian siswa masih memperoleh nilai yang berada di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) melalui pengimplementasian PjBL diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran, mendorong mereka untuk lebih kreatif dalam menyelesaikan masalah serta meningkatkan kualitas pendidikan di SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok, seiring dengan tuntutan pendidikan yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Berdasarkan paparan dan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok**”.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian adalah pernyataan yang menjelaskan apa yang ingin dicapai atau diselesaikan dalam suatu penelitian. Sunarsi (2021:139) menyatakan bahwa tujuan penelitian adalah kelanjutan dari rumusan masalah yang dibuat sebelumnya. Jika rumusan masalah mengandung pertanyaan maka tujuan penelitian adalah untuk menjawab rumusan masalah tersebut. Adapun tujuan penelitian antara lain:

1. Mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap siswa kelas X SMA swasta Tamansiswa Tapian Dolok

2. Mengetahui kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA swasta Tamansiswa Tapan Dolok
3. Mengetahui bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA swasta Tamansiswa Tapan Dolok

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh atau efek dari penerapan *Project Based learning* (PjBL) terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks eksposisi. Dalam penelitian eksperimen, peneliti mengontrol atau memanipulasi variabel independent untuk melihat dampaknya terhadap variabel dependen.

Jadi dalam penelitian ini penulis menyimpulkan metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

1. Hasil Nilai *pre-test* dan *Post-test kontrol*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk uraian.

TABEL IV
HASIL *PRE-TEST* dan *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL
di KELAS X-2 SMA SWASTA TAMANSISWA TAPIAN DOLOK

NO	NAMA	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Adelia sastia	67	80
2.	Adinda syafitri	78	90
3.	Alif al fikri	55	80
4.	Hamzar faiz	56	75
5.	Arinda tri Ananta	72	80
6.	Bima juanda lubis	74	85
7.	Bintang m sinambela	81	89
8.	Dinda citra Lestari	71	90
9.	Dinda fita sari	70	85

10.	Dino satria	56	80
11.	Fahri siregar	67	85
12.	Farid asmi chaniago	68	81
13.	Febrima	59	80
14.	Hadwan manurung	69	79
15.	Hanafi alwiyah	70	78
16.	Ferdiansyah	70	80
17.	Kepin pratam	72	82
18.	Kvin apriliano	64	83
19.	Muhammad fazri refansyah	62	84
20.	Muhammad javi edza harahap	60	86
21.	Meyda syafira lubis	61	76
22.	Muhammad dafa	70	87
23.	Nazril riski sabili	59	78
24.	Nazar maulana	59	79
25.	Nazwa putriyana	70	82
26.	Nurvita khairunnisa	72	83
27.	Putra clara saragih	75	88
28.	Rafa dwi Hamdani	64	85
29.	Randa nurhadid	61	76
30.	Refi anestia	67	83
31.	Rendi anugerah	70	80
32.	Revi sanjani	60	78
33.	Ririn anggraini	70	79
34.	Tiara nur adelia	61	83
35.	Aulya Zahra	56	87
36.	Nabila r damanik	72	95
37.	Chintya safutri	67	87

2. Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk uraian. Tes tersebut sebanyak satu soal dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Berikut tabel data skor nilai siswa;

TABEL V
HASIL *PRE-TEST* dan *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN
di KELAS X-1 SMA SWASTA TAMANSISWA TAPIAN DOLOK

NO	Nama	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
1.	Afhani ramaditya	58	82
2.	Andika	70	89
3.	Aril pratama	68	89
4.	Azril maulana dakimunthe	76	90
5.	Bella noprianty	70	86

6.	Chelsea anisa	69	80
7.	Dafa rasya fathin	58	85
8.	Danu prayuga	65	90
9.	Dika nata prawira	70	83
10.	Dirga prayuga	75	80
11.	Echi kusumawati	67	87
12.	Gilang Ramadhan	72	82
13.	Hannyfha Batubara	74	80
14.	Ica ayunda	76	85
15.	Ilham syadin	68	82
16.	Iqbal syahputra	62	89
17.	Kharisa shesilia	60	85
18.	Muhammad arif billah alif	61	90
19.	Muhammad dwi revan	77	85
20.	Muhammad irsan	60	92
21.	Muhammad ragiel arraffi	74	87
22.	Nabila yovanka	60	90
23.	Niko syahputra	62	92
24.	Nurdiana syahira	70	92
25.	Pasya al faqih	58	90
26.	Perdinan syaputra	61	87
27.	Rafa sahirahalta	70	85
28.	Fafif al faiz	62	92
29.	Rizkya nuri	63	97
30.	Rusdiansyah lubis	68	98
31.	Siti ramayati	68	98
32.	Viona purba	62	90
33.	Zahra annisa Ramadani	74	87
34.	Dimas pertama	60	92

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis data yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu data atau informasi sebagaimana adanya, tanpa membuat kesimpulan atau generalisasi lebih lanjut..

TABEL IV
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL
Deskriptive statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
--	----------	----------------	----------------	-------------	-----------------------

Pretest Eksperimen	34	58	77	71.5	3.341
Posttest Eksperimen	34	80	98	92.73	5.177
Pretest Kontrol	37	55	81	67.72	4.318
Posttest Kontrol	37	75	90	78.75	5.717

(sumber data: diolah oleh SPSS versi 30 for windows)

Berdasarkan tabel 6 hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan hasil kontrol, N hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 34 dan 37. Arti dari N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini minimum adalah nilai minimum yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen rata-rata hasil *pre-test* nya adalah 71,5 Setelah dilakukan perlakuan (menggunakan model pembelajaran PjBL), nilai rata-rata *post-test* menjadi meningkat yaitu 92,73. Dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu 67,72, setelah diberikan perlakuan (konvensional) rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 78,75. Melalui analisis deskriptif yang dilakukan, ditemukan bahwa Kelas eksperimen menunjukkan peningkatan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol setelah perlakuan diberikan. Ini mengindikasikan bahwa metode atau perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penyebaran nilai yang menurun juga menunjukkan peningkatan konsistensi hasil belajar di kelas eksperimen.

4. Uji Normalitas

Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang berjumlah 71 orang siswa, sehingga hasil uji normalitas Kolmogorov- Smirnov digunakan lebih akurat.

Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat dari tabel berikut:

TABEL VII
HASIL UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
		Kolmogorov-Smirnov ^a					
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	Kontrol	.144	37	.052	.955	37	.144
	eksperimen	.167	34	.017	.927	34	.025
Posttest	Kontrol	.155	37	.025	.963	37	.256
	eksperimen	.108	34	.200*	.954	34	.159

a, Lilliefors Significance Correction

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 30 for windows)

Berdasarkan tabel 7 terlihat hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai sig,>0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini, nilai uji homogenitas didapat dengan menggunakan uji *homogeneity of variance*. Dasar pengambilan Keputusan pada homogenitas yaitu:

1. Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variansi antar kelompok dianggap homogen.
2. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variansi tersebut dinyatakan tidak homogen.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut.

TABEL VIII
HASIL UJI HOMOGENITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL
Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.183	1	69	.670
	Based on Median	.122	1	69	.727
	Based on Median and with adjusted df	.122	1	68.013	.727
	Based on trimmed mean	.207	1	69	.650
Posttest	Based on Mean	.148	1	69	.702
	Based on Median	.163	1	69	.688
	Based on Median and with adjusted df	.163	1	68.904	.688
	Based on trimmed mean	.152	1	69	.698

(Sumber data: diolah oleh spss versi 30 for windows)

Berdasarkan hasil uji homogenitas varian menggunakan uji Levene terhadap data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi (sig.) pada semua pendekatan, baik berdasarkan mean, median, median dengan df yang disesuaikan, maupun trimmed mean, seluruhnya menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Based on Mean *pre-test* sebesar 0,670 >0,05 dan Based on Mean *post-test* sebesar 0,702 >0,05 dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.

6. Uji Paired Sample T-Test

Uji *Paired Sample T-Test* adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang terkait atau berpasangan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak H_0 pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh (H_a diterima atau H_0 ditolak).

2. Jika nilai sig. (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan *mean* dan variabel independen tidak berpengaruh, variabel dependennya adalah (H_a ditolak atau H_o diterima).

Hasil uji *paired sampel t-test* eksperimen kontrol dari hasil perhitungan program *SPSS* pada tabel berikut.

TABEL IX
HASIL UJI PAIRED SAMPLE T-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

		Paired Differences					T	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest_Eksperimen - Posttest_Eksperimen	-21.17647	8.80589	1.51020	-24.24899	-18.10395	-14.022	33	<,001	<,001
Pair 2	Pretest_Kontrol - Posttest_Kontrol	-16.29730	5.80165	.95379	-18.23166	-14.36293	-17.087	36	<,001	<,001

(Sumber data: diolah oleh *spss* versi 30 for windows)

Berdasarkan Uji *Paired Simple T-Test*, dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Berdasarkan output Pair 1, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* kelas eksperimen dan *post-test* kelas eksperimen.
- Berdasarkan output Pair 2, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa, terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil data *pre-test* kelas kontrol dan *post-test* kelas kontrol (konvensional atau ceramah)
- Dilihat dari hasil data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel

independen (penganth model PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksposisi)

Dengan ini maka, H_a diterima sedangkan H_o ditolak yang artinya ada pengaruh penggunaan model PjBL terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA swasta Tamansiswa Tapian Dolok.

Untuk melihat lebih jelas nilai rata-rata hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut

TABEL X
NILAI RATA-RATA (Mean) HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*
KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL
Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest_Eksperimen	66.7059	34	5.97738	1.02511
	Posttest_Eksperimen	87.8824	34	4.81642	.82601
Pair 2	Pretest_Kontrol	66.3514	37	6.55412	1.07749
	Posttest_Kontrol	82.6486	37	4.49207	.73849

(Sumber data: diolah oleh spss versi 30 for windows)

Statistics

		Pretest	Posttest	Kelas
N	Valid	71	71	71
	Missing	1	1	1
Mean		66.5211	85.1549	1.4789
Median		68.0000	85.0000	1.0000
Mode		70.00	80.00	1.00
Std. Deviation		6.24239	5.31480	.50311

Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	55.00	1	1.4	1.4	1.4
	56.00	3	4.2	4.2	5.6
	58.00	3	4.2	4.2	9.9
	59.00	3	4.2	4.2	14.1
	60.00	6	8.3	8.5	22.5

	61.00	5	6.9	7.0	29.6
	62.00	5	6.9	7.0	36.6
	63.00	1	1.4	1.4	38.0
	64.00	2	2.8	2.8	40.8
	65.00	1	1.4	1.4	42.3
	67.00	5	6.9	7.0	49.3
	68.00	5	6.9	7.0	56.3
	69.00	2	2.8	2.8	59.2
	70.00	12	16.7	16.9	76.1
	71.00	1	1.4	1.4	77.5
	72.00	5	6.9	7.0	84.5
	74.00	4	5.6	5.6	90.1
	75.00	2	2.8	2.8	93.0
	76.00	2	2.8	2.8	95.8
	77.00	1	1.4	1.4	97.2
	78.00	1	1.4	1.4	98.6
	81.00	1	1.4	1.4	100.0
	Total	71	98.6	100.0	
Missing	System	1	1.4		
Total		72	100.0		

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75.00	1	1.4	1.4	1.4
	76.00	2	2.8	2.8	4.2
	78.00	3	4.2	4.2	8.5
	79.00	3	4.2	4.2	12.7
	80.00	10	13.9	14.1	26.8
	81.00	1	1.4	1.4	28.2
	82.00	5	6.9	7.0	35.2
	83.00	5	6.9	7.0	42.3
	84.00	1	1.4	1.4	43.7
	85.00	9	12.5	12.7	56.3
	86.00	2	2.8	2.8	59.2
	87.00	7	9.7	9.9	69.0
	88.00	1	1.4	1.4	70.4
	89.00	4	5.6	5.6	76.1
	90.00	8	11.1	11.3	87.3
	92.00	5	6.9	7.0	94.4
	95.00	1	1.4	1.4	95.8
	97.00	1	1.4	1.4	97.2
	98.00	2	2.8	2.8	100.0
		Total	71	98.6	100.0
Missing	System	1	1.4		

Total	72	100.0		
-------	----	-------	--	--

Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrol	37	51.4	52.1	52.1
	Eksperimen	34	47.2	47.9	100.0
	Total	71	98.6	100.0	
Missing	System	1	1.4		
Total		72	100.0		

Berdasarkan tabel hasil uji t-test berpasangan sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Pre-test* :

Rata-rata nilai kelompok kontrol: 66,35

Rata-rata nilai kelompok eksperimen: 66,70

Artinya, sebelum perlakuan diberikan, kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang relatif setara, meskipun nilai kontrol sedikit lebih tinggi.

2. *Post-test* :

Rata-rata nilai kelompok kontrol: 82,64

Rata-rata nilai kelompok eksperimen: 87,88

Setelah perlakuan, terdapat peningkatan yang lebih signifikan pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

Kesimpulan umum (sementara):

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan pada kelompok tersebut lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diterapkan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh positif yang lebih besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berpotensi lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dibandingkan perlakuan yang diberikan pada kelompok kontrol.

Berdasarkan paparan di atas dapat disimpulkan H_a diterima H_o ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Taman Siswa Tapian Dolok.

7. Uji *Independent Sample T-test*

Uji *Independent Sample T-test* adalah salah satu teknik uji statistik parametrik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata (mean) dari dua kelompok sampel yang saling bebas atau tidak berhubungan satu sama lain. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara dua kelompok tersebut terhadap suatu variabel tertentu. Adapun hasil *uji independent sample t-test* sebagai berikut:

TABEL XI
UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST KELOMPOK EKSPERIMEN
DAN KELOMPOK KONTROL
Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means				95% Confidence Interval of the Difference			
	F	Sig.	T	Df	One-Sided p	Two-Sided p	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Pre Equal test variances assumed	.183	.670	-.237	69	.407	.813	-.35453	1.49309	-3.33317	2.62411
Equal variances not assumed			-.238	68.997	.406	.812	-.35453	1.48723	-3.32147	2.61240

PosEqual test varianc es assume d	.148	.702	- 4.73 8	69	<,001	<,001	- 5.2337 0	1.1047	- 7.437 51	- 3.029 89
Equal varianc es not assume d			- 4.72 4	67. 378	<,001	<,001	- 5.2337 0	1.1080	- 7.445 05	- 3.022 36

(Sumber data: dioleh oleh spss versi 30 for windows)

Berdasarkan tabel oupuT uji independent *sample t-test* di atas, diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata pada data post-test antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang artiya pembelajaran dengan penggunaan model PjBL lebih efcktif daripada pembelajaran hanya secara konvensional atau ceramah.

2. Pembahasan Penelitian

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan belajar peserta didik yang menggunakan *Project Based Learning* (PjBL) sebagai model pembelajaran dengan peserta didik yang menggunakan teknik ceramah. Perbedaan kemampuan yang terdapat pada peserta didik dalam memahami materi pada pembelajaran teks eksposisi yang menerapkan *Project Based Learning* sebagai media pembelajaran lebih efektif dari segi pemahaman dan hasil belajar, dibandingkan dengan peserta didik yang masih menggunakan metode ceramah.

Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran datanya beragam, diperoleh data bahwa nilai signifikasi pada rata-rata (*Based an Mean*) data *pre-test* sebesar $0,670 > 0,05$ dan *post-test* sebesar $0,702 > 0,05$ dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen. Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah : Adakah pengaruh model pembelajaran

project based learning (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas sebelumnya, diketahui nilai untuk t-hitung kelas eksperimen dengan rata-rata (mean) sebesar 87,88 . Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada perbedaan nilai rata-rata yang signifikan antara pembelajaran konvensional menggunakan metode ceramah dengan menggunakan model pembelajaran PjBL. Dari analisis data sebelumnya, dapat dilihat bahwa kelas eksperimen yang menggunakan model PjBL memperoleh nilai rata-rata post-test sebesar 87,88 sementara kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional memperoleh nilai 82,64.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan nilai $sig. > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Hasil uji homogenitas varians menggunakan uji Levene terhadap data *pre-test* dan *post-test* pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh nilai signifikansi (sig.) pada semua pendekatan, baik berdasarkan mean, median, median dengan df yang disesuaikan, maupun trimmed mean, seluruhnya menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05. Based on Mean *pre-test* sebesar $0,670 > 0,05$ dan Based on Mean *post-test* $0,702 > 0,05$ dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.
3. Pengujian *paired* dilakukan dengan menggunakan uji *t-test*. Namun, berdasarkan nilai rata-rata terdapat perbedaan yang cukup mencolok

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, terdapat indikasi kuat bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan dampak positif yang signifikan. Dalam hal ini, H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat pengaruh model pembelajaran *project based learning* (PjBL) terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.

4. Nilai rata-rata (*mean*) pada kelompok kontrol, rata-rata skor *pre-test* adalah 66,35 setelah dilakukan perlakuan (konvensional) rata-rata skor *post-test* menjadi meningkat yaitu 82,64. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,29. Pada kelompok eksperimen, rata-rata skor *pre-test* adalah 66,70 setelah dilakukan perlakuan (penggunaan model PjBL) rata-rata skor *post-test* meningkat menjadi 87,88. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 21,18.
5. Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa kelas X SMA Swasta Tamansiswa Tapian Dolok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, D. B., Prihastari, E. B., Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D. M., Zanthi, L. S., Fauzi, M., ... & Kurniasari, E. (2021). Model-model pembelajaran. Pradina Pustaka.
- Amalia, R. (2023). Pengaruh Teknik Three Step Interview Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 60-80
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. "Analisis penggunaan model pembelajaran *project based learning* dalam peningkatan keaktifan siswa." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9.2 (2021): 292-299.
- Anjarwati, S., Pujiastuti, H., & Ihsanudin, I. (2022). Pengembangan pocket book digital berbasis *project based learning* menggunakan geogebra untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa SMP. *Wilangan: Jurnal Inovasi dan Riset Pendidikan Matematika*, 3(2), 111-118.
- Antika, S. A. I., & Marini, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta

- Satrya Mandiri Bandar Tongah. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 7(1), 1-12
- Ariani, N. S., & Saragih, R. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Laporan Perjalanan. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 2(1), 15-23
- Damanik. (2020). Hubungan Penguasaan Diksi Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V SD Negeri 060938 Medan Johor Kwala Bekala T.A 2019/2020. Portal Universitas Quality, 9-12.
- Ermaniatu (2021) metode project based learning
- Dewi, N. P., & Nasution, T. A. (2022). Korelasi Model "ACTIVE LEARNING" Dengan Menggunakan Program Berita Liputan 6 News Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Di MTs Swasta Darma Pertiwi Bah Butong. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 4(1), 74-87
- Dhini, A. W., Marini, N., & Sipayung, R. W. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Komik Strip Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Siswa Kelas X MAS Al-Washliyah 67 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 6(2), 121-137
- Fitriani, Pipit, Sudarmaji Sudarmaji, and Dian Permanasari. "Kemampuan Menulis Fakta Dan Opini Dalam Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Bahrul Ulum Mambaiyah Natar Tahun Pelajaran 2021/2022." Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 4.1 (2022): 1-14.
- Gajah, K. R., & Tansliova, L. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK N 1 Pematangsiantar. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 2(2), 64-74
- Ginting, M. S. B., Turnip, B. R., & Nasution, T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(2), 90-100
- Hariyanto, V. Lilik, et al. "Project-based learning at vocational schools: A case study of the implementation of entrepreneurship learning model." International Journal of Instruction 16.3 (2023): 283-306
- Irawati, Z. 2023. Pengaruh Strategi Pemasaran Digital. Harga dan Kualitas Produk terhadap kepuasan pelanggan Mie Gacoan, Jurnal Informatiks Ekonomi Bisnis, 657-663
- Islam." ADDABANA: Jurnal Pendidikan Agama Islam 7.2 (2024): 69-84. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Berdasarkan Level Pemula Menggunakan Teknik Retrieval Jaringan Semantik." Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 2.2 (2024): 154-163.
- Kasturi, H., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Pembelajaran Model Kooperatif Type Study Teams Achievement Devision (STAD)

- Terhadap Kemampuan Menulis Surat Pribadi Dan Surat Dinas Siswa Kelas VII SMP Taman Siswa Sidomulyo. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 42-60
- Maelasari, Neneng. "Menulis Teks Eksposisi dalam Model Pembelajaran Mind Mapping." *METAMORFOSIS| Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya* 13.1 (2020): 41-49.
- Marini, N., & Turnip, B. R. (2024). Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Pelita Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 183-201
- Monica, T., & Hutagaol, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Silimakuta Saribudolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 50-69
- Nawassyarif, dkk. 2020. Sistem informasi pengolahan data ternak unit pelaksana teknis produksi dan kesehatan hewan berbasis web. *Jurnal jinteks*, 2(1).
- Pasaribu, Finela Sovia, et al. "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CtL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas III Di SD Negeri 066650 Medan Kota Tahun Pembelajaran 2023/2024." *Jurnal Ilmiah Aquinas* (2024): 281-292.
- Puspitorini, Rr Sri Anjrah. "Peningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas X Pn 1 Smkn 1 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016 Melalui Penerapan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Oleh." *Media Bina Ilmiah* 13.8 (2019): 1473-1482.
- Ramadania, Fajarika, and Dana Aswadi. "Blended learning dalam merdeka belajar teks eksposisi." *STILISTIKA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya* 5.1 (2020): 10-21.
- Ramadhan, S. D., & Turnip, B. R. (2025). Pengaruh Model "Mind Mapping" Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas X SMK AL-Wasliyah 7 Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 70-81
- Rusdiana, Rusdiana, and M. Ramli AR. "Pemanfaatan Model Pembelajaran E- Learning Berbasis Artificial Inteleigent (AI) pada Pendidikan
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., & Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17-30
- Saragih, D. G., Marini, N., & Turnip, B. R. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pematang Siantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 31-49

- Sari, P. S., & Marini, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 106-113
- Sebayang, S. K. H., & Lubis, F. W. (2023). Pengaruh Model Probing Prompting Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Vii Smp Swasta Dewantara Sebertung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-12
- Situmeang, A. M., & Silitonga, R. K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 169-182
- Situmorang, J. A., & Saragih, R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Blog Dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Oleh Siswa Kelas IX Di SMP Negeri 8 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 50-65
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian uantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumbayak, J. M., & Turnip, B. R. (2022). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematang Raya. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 46-54
- Syahputri, Y., Saragih, R., & Marini, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII MTS Al Washliyah Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-89
- Wulandari, Oky. "Penerapan model pembelajaran think pair share pada pelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa." *Jurnal Multidis*
- Wulandari, R., & Silitonga, R. K. (2022). Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 98-104
- Yuhaini, A., Turnip, B. R., & Hutagaol, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 202-220